

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada metode penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu jenis penelitian dan pendekatan penelitian.

Pertama: Jenis Penelitian, Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan yaitu melakukan penelitian untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dengan mendatangi informal.³²

Kedua: Pendekatan Penelitian, pendekatan atau juga dengan paradigma penelitian merupakan cara pandang terhadap suatu objek atau permasalahan. Pendekatan juga dapat dimaknai sebagai cara untuk mengamati atau memahami dunia sosial.³³ Penelitian ini bersifat sosiologi keberagaman. Oleh karenanya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitian sendiri.³⁴

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat dimana penelitian ini dilakukan, adapun lokasi penelitian ini dilakukan di kota Demak tepatnya dalam komunitas motor CB KW Demak. Alasan dipilihnya komunitas tersebut karena dalam komunitas ini terdapat kegiatan-kegiatan keberagaman yang dimana dalam komunitas lain tidak terdapat kegiatan-kegiatan seperti dalam komunitas ini. Penelitian ini dilakukan pada bulan 20 Mei 2021 sampai bulan 20 Juni 2021.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi

³²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 27.

³³Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 191

³⁴Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 81

tentang situasi dan kondisi tempat penelitian.³⁵ Subyek dari penelitian ini adalah anggota, ketua komunitas, penjual angkringan yang dijadikan tempat berkumpulnya komunitas motor CB KW

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah kegiatan keberagaman yang dilakukan oleh komunitas motor CB KW Demak.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data yang langsung berkaitan dengan obyek penelitian. Dalam penelitian ini data primernya adalah anggota komunitas CB KW yang secara keseluruhan berjumlah 30 orang, akan tetapi disini peneliti mengambil sebagian dari mereka menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu atau mengambil sampel kepada orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang penulis harapkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh penulis dari subjek penelitian. Data sekunder yang dicari berupa dokumen foto, catatan, laporan kegiatan, laporan penelitian, artikel di media cetak maupun artikel di jurnal ilmiah.³⁶ Sumber data sekunder tersebut diperoleh dari ketua, penasehat dan penjual angkringan, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan komunitas CB KW Demak.

³⁵J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 132.

³⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sarana pengamatan. Observasi adalah pengamatan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Maksudnya peneliti datang ke tempat atau lokasi terkait dengan objek yang dikaji.³⁷ Tujuan observasi adalah mengamati apa yang sedang dikaji seperti, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas. Dengan observasi akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti.³⁸ Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati terkait kegiatan keberagaman yang terdapat dalam komunitas motor CB KW Demak.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada informan, dan jawaban-jawaban informan dicatat atau direkam. Dalam wawancara peran pewawancara untuk memperoleh kerjasama dengan informan sangatlah penting. Informan perlu diberi penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian dan informan mempunyai hak untuk tidak bersedia menjadi informan sebelum wawancara dilakukan. Dalam melakukan wawancara, pewawancara ingin mengetahui sikap dan pendapat informan. Ini berarti bahwa pewawancara harus bersikap netral dan tidak

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 203.

³⁸Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nona Media Enterprise, 2010), 34.

mengarahkan jawaban atau tanggapan informan.³⁹ Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung.

Penulis mengadakan wawancara secara langsung dengan semua pihak yang terkait dengan penelitian ini diantaranya adalah wawancara dengan anggota komunitas, ketua komunitas dan penjual angkringan mengenai dengan keberagaman dalam komunitas, manfaat keberagaman bagi komunitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan keberagaman tersebut.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia yang berupa catatan, foto, buku, surat kabar, majalah notulen, rapot dan lain-lain. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi lokasi penelitian dan dapat membantu untuk interpretasi.⁴⁰ dokumennyaberupa foto pada saat kegiatan-kegiatan keberagaman yang di lakukan dalam komunitas CB KW Demak.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data akan dilakukan setelah data terkumpul. Pengujian keabsahan data meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmabilitas.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

³⁹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 67-68.

⁴⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:CV. Pustaka Setia, 2012), 141.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti sering kelapangan untuk melakukan pengamatan wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Karena dengan semakin ke lapangan dan sering wawancara antara peneliti dengan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dengan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dipercaya.⁴¹

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan wawancara atau pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan ke lapangan yaitu, ke dalam komunitas CB KW yang ada di Demak, dan peneliti melakukan wawancara terhadap berbagai informan, meliputi: anggota komunitas, masyarakat terdekat dengan komunitas serta masyarakat yang mengerti tentang komunitas tersebut.⁴²

c. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara dan gambaran suatu keadaan perlu di dukung oleh foto-foto.⁴³

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 368.

⁴²Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94.

⁴³Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 129.

2. Pengujian Transferabilitas

Pengujian transferabilitas atau keteralihan berkenaan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut di tempat lain.⁴⁴

3. Pengujian Dependabilitas

Pengujian dependabilitas dilakukan dengan melaksanakan audisi terhadap keseluruhan proses penelitian dimulai dari menentukan masalah, fokus penelitian, memasuki lapangan, sumber data, keabsahan data, analisis data dan penarikan kesimpulan. Jika ada peneliti yang tidak melakukan proses penelitian ke lapangan tetapi bisa mendapatkan data maka penelitian tersebut tidak dependable.

4. Pengujian Konfirmabilitas

Kemudian pengujian konfirmabilitas dilakukan agar hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Menguji hasil penelitian dengan proses yang dilakukan.⁴⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁶ Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu proses penelitian. Karena analisis data merupakan upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 376.

⁴⁵Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 40–41.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi(Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 332.

karakteristik data tersebut bisa dipahami dan untuk mencapai tujuan penelitian yang sudah ditentukan.

Dalam penelitian kualitatif menghasilkan data dalam bentuk rekaman hasil wawancara, catatan hasil pengamatan, dokumentasi dan catatan lain yang tidak terekam selama pengumpulan data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data yang ditemukan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh sugiyono, menjelaskan bahwa dalam aktifitas analisis data terdapat *reduktion*, *display* dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data Reduksi (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan yang dilakukan adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan hal-hal yang penting sesuai tema dan membuang data yang tidak diperlukan. Data reduksi adalah bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa agar dapat ditarik kesimpulan.⁴⁷ Hal ini akan membantu peneliti untuk memetakan data yang diperoleh dari lapangan sehingga lebih tersusun dan memudahkan peneliti pada tahap yang selanjutnya.

Data yang dimaksud terkait dengan kegiatan keberagaman yang ada di dalam komunitas CB KW Demak. Data yang diperoleh dari lapangan ditulis ulang kemudian di kelompokkan dan membuang data yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi langkah analisis selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data, maka data akan tersusun, sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya.

Penyajian data pada dasarnya terdiri dari hasil analisis data yang berupa cerita rinci para informan atau narasumber sesuai dengan ungkapan dan pandangan

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 333.

mereka apa adanya tanpa ada komentar.⁴⁸ Setelah direduksi data terkait dengan kegiatan keberagamaan dalam komunitas motor CB KW Demak, dan langkah selanjutnya menyajikan data dalam bentuk teks naratif, gambar, dan tabel.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusiondrawing/verification*).

Pada tahap ini kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi jika pada tahap awal ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung, maka dapat dijadikan sebagai kesimpulan yang terpercaya.⁴⁹ Data yang berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi saat penelitian di lapangan akan dideskripsikan lalu dianalisis dengan cermat dan akurat dengan menggunakan teori yang sesuai, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan keberagamaan dalam komunitas motor CB KW Demak terbentuk dari kebiasaan sehari-hari yang menuntun komunitas tersebut melakukan kegiatan keberagamaan.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi(Mixed Methods)*, 339

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi(Mixed Methods)*,343.